

BAB IV

HASIL PENELITIAN

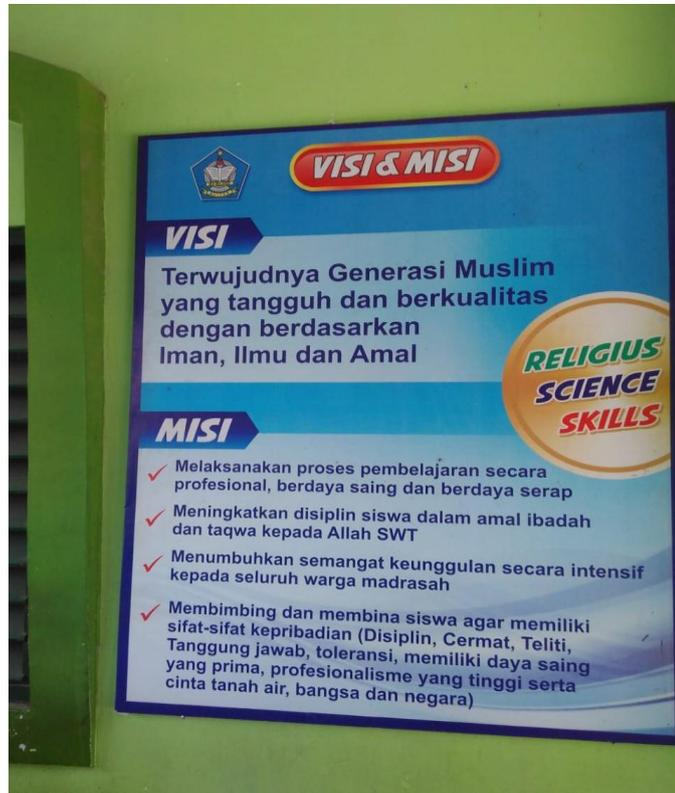
A. Deskripsi Data dan Analisis

1. Proses Pelaksanaan Program 3 In 1 Untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar

Madrasah merupakan lembaga untuk *tafaqquh fiddin* atau lembaga untuk menuntut ilmu agama dan ilmu umum. Semakin hari, madrasah semakin berkembang progressif. Inovasi madrasah ini ditanggapi oleh Kemenag dengan lahirnya Madrasah Aliyah Keterampilan. Salah satu sekolah yang menerapkan Madrasah Aliyah Keterampilan tersebut adalah MA Maarif Udanawu Blitar. MA Maarif menggunakan slogan 3 in 1, yang dimaksudkan adalah singkatan dari program *life skills*, program *science*, dan program religius.

Madrasah Aliyah Udanawu Blitar bertransformasi menjadi madrasah keterampilan dengan mengimplementasikan kurikulum pendidikan terbaru sejak disahkannya SK Dirjen Kemenag RI no. 1023 tahun 2016. Program 3 in 1 yang dilaksanakan MA Maarif Udanawu Blitar merupakan salah satu gebrakan transformatif dengan mengusung program inovatif yang kreatif antara kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang mampu menjawab tantangan zaman yang serba kompetitif. Program *life skills* merupakan program kurikulum wajib

Gambar 4.1
Dokumentasi Visi Misi MA Maarif Udanawu Blitar¹



Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki visi misi yang dibawanya sehingga mampu membawa dan mengembangkan jiwa madrasah yang Rahmatan lil alamin. Madrasah sebagai tempat untuk tafiqquh fiddin atau memperdalam ilmu agama menjadi sentra peradaban manusia ketika mereka mau benar benar melaksanakan ajaran ajaran yang dibawa Nabi dalam dunia pendidikan. Visi yang diusung MA Maarif Udanawu Blitar adalah terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkwalitas dengan berdasarkan iman, ilmu, dan amal. Wujud dari visi tersebut telah mengungkapkan gambaran umum mengenai madrasah dan

¹ Dokumentasi gambar visi misi MA Maarif Udanawu Blitar yang diambil pada 7 Mei 2019 pukul 08.00

diimplementasikan dalam program madrasah yang berwujud dengan program 3 in 1.

Ilmu pengetahuan menjadikan seseorang yang semula tidak tahu menjadi tahu, dari yang gelap menuju bercahaya. Ilmu pengetahuan dicari dan dijalankan dengan sungguh sungguh karena iman dalam hati. Demikian halnya dengan kualitas amal setiap orang menjadi sangat berkaitan dengan keimanan dan ilmu pengetahuan karena Ilmu pengetahuan tentang Allah Subhanaahu wa Ta'ala adalah penyambung antara keimanannya dengan amalan-amalan manusia di muka bumi ini. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT yang tersurat dalam surat:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ يَهْدِيهِمْ رَبُّهُمْ بِإِيمَانِهِمْ ۖ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan.

Inovasi pendidikan khususnya inovasi kurikulum madrasah selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan zaman. Namun, MA Maarif sejak dahulu telah melakukan internalisasi inovasi inovasi madrasah yang mengacu pada tuntunan zaman di era kompetitif. Transformasi madrasah Maarif Udanawu menjadi Madrasah Keterampilan merupakan salah satu bentuk ikhtiar madrasah dalam mempersiapkan masa depan masa depan anak anak bangsa yang siap terjun ke masyarakat.

Proses Inovasi Pendidikan di MA Maarif Udanawu mengalami beberapa proses keputusan inovasi yang panjang sebelum akhirnya

tercetus ide program 3 in 1. Hal ini juga telah disampaikan oleh Bapak Edi Basuki selaku kepala MA Maarif Udanawu Blitar, sebagai berikut:

Sebelum memutuskan menjadi program 3 in 1 itu sendiri para pendiri Yayasan membutuhkan waktu rapat dan persetujuan semua pihak terkait. Mulai dari rapat khusus, lalu rapat pimpinan per bulan, baru rapat guru, hingga akhirnya disetujui oleh semua pihak.

Proses keputusan inovasi sebelum disahkan menjadi MAK atau Madrasah Aliyah Keterampilan mengalami banyak rapat dan musyawarah mengenai pengambilan keputusan tentang rencana Madrasah Keterampilan. Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Keterampilan, MA Maarif Udanawu sudah bekerja sama dengan BLK Kabupaten Blitar dan juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan untuk memaksimalkan program keterampilan, yang pada saat itu masih belum masuk ke kurikulum wajib. Mengenai program 3 in 1 di MA Maarif Udanawu, Bapak Edi Basuki menjelaskan sebagai berikut :

Program 3 in 1 artinya yakni program madrasah yang mampu mencakup ketiga ilmu utama bagi siswa. Ketiganya tersebut meliputi kewajiban menuntut ilmu agama dan pengajaran ubudiyah, lalu sains yang berarti madrasah sebagai *tafaquh fiddin* atau tempat memperdalam pengetahuan (ilmu umum) dan ilmu agama, dan yang terakhir yakni madrasah mampu memberikan bekal skill atau keahlian sesuai dengan bakat minat siswa. Lalu ketiganya tersebut diimplementasikan menjadi satu rumusan yakni 3 in 1, yang berarti ketika siswa bersekolah di MA Maarif Udanawu mereka sudah bisa mendapatkan ketiganya, sehingga bisa menjadi bekal agama dan skill mereka terjun dimasyarakat.²

² Wawancara dengan Mantan Kepala Sekolah MA Maarif Udanawu Blitar yang pertama hingga 2018 di ruangan Kepala Sekolah pada tanggal 24 April 2019 pukul 09.00

Pelaksanaan program 3 in 1 dicetuskan oleh guru guru pendahulu Yayasan Maarif dengan proses yang panjang, mulai rapat kecil hingga rapat besar. Program 3 in 1 merupakan singkatan dari Science, Religi, dan Skill. 3 in 1 merupakan simbol dalam MA Maarif Udanawu yang berarti skill/ keterampilan, agama, dan pengetahuan yang dirangkum menjadi 1 dalam pengajaran Madrasah.

Madrasah sebagai lembaga *tafaqquh fiddin* atau untuk mencari ilmu umum dan agama menjadi tempat untuk mendidik dan menghasilkan output yang bermutu untuk lulusan madrasah. Konsep 3 in 1 tersebut diimplementasikan dalam beberapa program yaitu program keterampilan yang dahulu merupakan kurikulum lokal sekarang menjadi kurikulum wajib, selanjutnya mengenai program science berupa excellent program yang diadakan sesudah sekolah sebagai tambahan pelajaran untuk mendukung perkembangan peserta didik yang memiliki kelebihan dalam hal akademik. Terakhir mengenai program religi berupa madrasah diniyah remaja yang membantu siswa mendalami ilmu agama diluar jam pelajaran. Hal ini sesuai dengan visi madrasah yakni terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkualitas dengan berdasarkan iman, ilmu, dan amal.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Bapak Miftachul Ulum selaku penanggung jawab program skill/ keterampilan, berikut penjelasan beliau :

Jadi program 3 in 1 itu meliputi bidang skills, sains, dan religi. Program bidang skill merupakan program pelatihan yang kami khususkan untuk membantu anak anak mengembangkan life skill mereka selama di Madrasah. Sekarang ini menjadi

program wajib kurikulum, yang dilaksanakan di kelas sesuai bakat minat siswa. Sementara ada 7 program skill yang sekarang dikembangkan yakni TSM (Teknik Sepeda Motor), Desain Grafis, Operator komputer, TKJ, Tata Busana, Tata Boga, dan Tata Rias yang insyaAllah akan dibuka semester depan.³

Program *life skills* merupakan inovasi program kurikulum yang menjadi mata pelajaran di kelas maupun luar kelas. Program *life skills* terdiri dari 7 program yaitu tata busana, tata boga, desain grafis, otomotif, TKJ, Operator computer, tata rias. Ketujuh dari program tersebut mempunyai strategi dan metode pengajaran yang berbeda beda, khususnya otomotif, tata busana, tata boga yang memiliki ruang praktek yang lebih luas dibanding dengan yang lainnya. Semua program keterampilan dilakukan dengan terjadwal dan *difilter* sesuai dengan bakat minat masing masing. Program *life skills* mendapatkan sertifikat pengakuan seperti sekolah kejuruan lainnya. Program ini menjadi kurikulum wajib di Madrasah setelah disahkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama (SK) No 1023/2016. Program *life skills* juga mengadakan magang atau praktek kerja ketika siswa liburan kelas XI.

Program *life skills* juga bekerja sama dengan beberapa perusahaan besar untuk praktek program keterampilan. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Miftachul Ulum sebagai berikut :⁴

Kami juga melakukan pelatihan uji kompetensi *tentang life skills* dan alhamdulillah selama ini kami menjalin bekerja sama dengan perusahaan perusahaan, BLK dan yang terkait untuk program pelatihan ini agar lebih efektif. Untuk program

³ Wawancara dengan Bapak Miftachul Ulum di Ruang BK MA Maarif pada 6 Mei 2019 pukul 09.30 WIB

⁴ Wawancara dengan Bapak Miftachul Ulum di Ruang BK MA Maarif pada 6 Mei 2019 pukul 09.30 WIB

keterampilan ini praktek magangnya setiap liburan kelas XI, dan nantinya akan mendapat sertifikat yang diakui. Sehingga bisa menjadi bekal keterampilan siswa setelah lulus.

Life skills merupakan program inovatif yang memiliki dampak besar bagi lulusan madrasah, terutama ilmu keterampilan yang menjadi ilmu tambahan bagi lulusan madrasah yang akan melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya ataupun bekerja. Keterampilan hidup yang dilaksanakan madrasah juga bersinergi dengan beberapa perusahaan demi mensukseskannya program madrasah.

Pernyataan Bapak Miftachul Ulum mengenai program keterampilan tersebut juga didukung oleh pernyataan Bapak Fata selaku guru keterampilan bidang otomotif sebagai berikut:

Jadi kalau program keterampilan ini strategi pelaksanaannya lebih menekankan pada praktek di ruang praktek/ bengkel madrasah, karena pengajaran otomotif ini lebih menggunakan psikomotorik, selain itu pengajaran keterampilan bidang otomotif ini lebih mempersiapkan siswa yang lulus untuk terjun di masyarakat atau praktek di dunia kerja.⁵

Pendidikan keterampilan merupakan pendidikan yang mengajarkan kepada siswa untuk siap terjun di dalam masyarakat sesuai dengan bakat minat siswa masing masing. Pendidikan keterampilan, terutama otomotif merupakan pendidikan yang menggerakkan psikomotorik siswa. Penjelasan Bapak Fata memaparkan bahwa pendidikan keterampilan otomotif lebih banyak praktek dibandingkan dengan teori.

⁵ Wawancara dengan Bapak Fata di Ruang Praktek Otomotif pada 22 April 2019 pukul 11.00

Gambar 4.2
Observasi Program Keterampilan Otomotif⁶



Pernyataan diatas juga senada dengan observasi peneliti di MA Maarif Udanawu Blitar bahwa program program 3 in 1 khususnya di bidang pengembangan keterampilan yang ada di MA Maarif Udanawu dilaksanakan dengan sungguh sungguh dan menggunakan alat alat praktek. Program 3 in 1 tersebut meliputi program otomotif, program tata busana, program tata boga, program tata rias (dimulai semester depan), program desain grafis, program operator komputer, program TKJ. Masing masing bidang keterampilan mempunyai kelas khusus untuk pratek masing masing. Terutama bengkel madrasah sebagai ruang praktek program keterampilan bidang otomotif, ruang praktek jahit untuk tata busana, ruang praktek memasak untuk tata boga, ruang praktek desain grafis untuk sablon dan printing, dan juga masing masing program keterampilan yang memiliki pembagian jadwal dan ruang praktek masing masing.

⁶ Observasi Program Keterampilan bidang Otomotif di Ruang Praktek Otomotif pada 22 April 2019 pukul 09.00

Gambar 4.3
Observasi Program Keterampilan Tata Busana⁷



Gambar 4.4
Dokumentasi Program Keterampilan MA Maarif Udanawu⁸



⁷ Observasi Program Tata Busana di Ruang Praktek Tata Busana pada 22 April 2019 pukul 09.00

⁸ Hasil dokumentasi berupa gambar program keterampilan MA Maarif Udanawu Blitar yang diambil pada 22 April 2019 pukul 10.00

Dalam domain spiritual atau religius siswa hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Kanzul yang bertanggung jawab di program pengembangan religius atau madrasah diniyah remaja sebagai berikut :

Sebenarnya muatan religius di MA Maarif ini banyak, terutama Madrasah sendiri sebenarnya sudah menggunakan kurikulum dari DEPAG yang religius. Jadi mempelajari muatan agama yang lebih banyak, kalau madikarama ini sebenarnya adalah tambahan program pendukung dari aliyah.⁹

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai jiwa religius dalam semua aspek. Hal ini dikarenakan muatan kurikulum agama di Madrasah memang jauh lebih banyak dibandingkan dengan sekolah biasa. Program madikarama ini merupakan wujud dari kasih sayang madrasah kepada siswa/ santri yang memiliki kekurangan dalam hal fiqh ibadah untuk dibimbing. Penjelasan Bapak Kanzul mengenai kurikulum madikarama, ditambahkan sebagai berikut :

Kalau madikarama itu sebuah program yang ingin memberikan wadah bagi para siswa dalam hal keagamaan terutama dalam hal fiqh ibadah. MA Maarif menjalin kerjasama dengan MA Maarif Singosari Malang. Jadi kurikulum tentang fiqh ibadah dan fiqh aswaja itu disamakan dengan MA Maarif Singosari Malang. Madrasah kami mempunyai mata pelajaran khusus untuk menambah pengetahuan agama anak anak yaitu Fiqh Ibadah. Fiqh ibadah menjadi mata pelajaran wajib bagi anak anak di kelas. Nah, madikarama ini diselenggarakan khusus untuk mendukung dan membantu bagi anak anak yang memiliki kemampuan kurang dalam fiqh ibadah di kelas.¹⁰

Pemaparan Bapak Kanzul diatas mengatakan bahwa program ini dilaksanakan sepulang sekolah dengan sasaran siswa/ siswi yang

⁹ Wawancara dengan Ustad Kanzul di Pondok Pesantren Putri Maarif pada 14 April 2019 pukul 06.30 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Ustad Kanzul di Pondok Pesantren Putri Maarif pada 14 April 2019 pukul 06.30 WIB

diwajibkan mengikuti program madrasah karena memiliki nilai kurang dalam fiqh ibadah. Nilai fiqh ibadah yang didapat dikelas, jika nilai tersebut kurang maka harus mengikuti madrasah diniyah remaja hingga lancar dan khatam.

Program madikarama ini menggunakan buku kurikulum/ buku ajar yang disejajarkan dengan MA Maarif Singosari Malang. Buku ajar ini digunakan untuk memudahkan siswa dalam menghafal, dan mempelajari fiqh ibadah dan fiqh aswaja sesuai dengan kurikulum pendidikan Maarif.

Senada dengan hal diatas, peneliti juga mewawancarai siswa yang mengikuti madrasah diniyah remaja sebagai berikut yakni Satria :

Kalau madikarama pelaksanaanya setiap pulang sekolah. Sama seperti pelajaran dikelas, tetapi kami setoran hafalan menghadap satu per satu ke guru. Materi wajibnya hafalan hafalan fiqh ibadah, dan praktek fiqh ibadah seperti sholat, mengaji al Quran yang baik dan benar, dan lain lain.¹¹

Penjelasan Bapak Kanzul diatas didukung dengan obeservasi peneliti pada tanggal 22 April 2019 pukul 13.00 atau sepulang sekolah. Penulis mengobservasi kegiatan madrasah diniyah remaja atau madikarama di MA Maarif Udanawu Blitar. Penulis mengobservasi program madrasah diniyah remaja tersebut di beberapa kelas, atau di dalam masjid. Metode yang digunakan dalam pembelajaran madrasah diniyah remaja adalah hampir sama seperti di kelas, namun jika

¹¹ Wawancara dengan Satriya H.M (Siswa X MIA 2 – Mengikuti Madikarama dan Kejuruan Otomotif) pada 15 April 2019 pukul 09.30 WIB

berhubungan dengan praktek dan hafalan, siswa menyertorkan hafalan satu satu dengan menghadap ke guru (sorogan)

Gambar 4.5

Dokumentasi kegiatan madikarama di MA Maarif Udanawu Blitar¹²



Madikarama merupakan program yang efektif dan benar benar memperhatikan keadaan seorang murid. Siswa yang memiliki nilai kurang dalam agama benar benar dibimbing hingga bisa. Tidak heran jika guru madrasah diniyah remaja sangat banyak setiap hari membimbing para siswa atau siswi yang sepulang sekolah memiliki tanggungan hafalan. Hafalan hafalan di madikarama berupa hafalan doa dalam praktek ibadah, dan hafalan surat surat pendek, bacaan sholat, tahlil, istighosah. Siswa siswi yang mengikuti madikarama wajib mengikuti pelajaran dengan baik, jika tidak masuk tanpa izin atau melakukan pelanggaran, akan mendapat point, dimana jika point tersebut sampai 100 point maka siswa tersebut berhak dikembalikan ke orang tua.

¹² Dokumentasi Kegiatan Madikarama di MA Maarif Udanawu Blitar pada 22 April 2019 pukul 11.30 WIB

Program selanjutnya bagian dari program 3 in 1 yaitu excellent program, program tersebut menjadi salah satu program tambahan dari MA Maarif yang dikhususkan untuk siswa atau siswi yang memiliki kemampuan lebih dalam hal akademik untuk dipersiapkan, dilatih yang menurut Bu Badriah sebagai berikut :

Excellent program memang salah satu penguasaan bidang dari program 3 in 1 yang ditujukan sebagai wadah siswa maupun siswi yang berprestasi dalam bidang akademik untuk mengembangkan kemampuannya, dan mempersiapkan anak anak yang memiliki kemampuan lebih untuk mengikuti berbagai kegiatan lomba akademik dan OSN (Olimpiade Sains Nasional). Jika pengembangannya sendiri sama seperti sekolah lain, hanya saja excellent program di MA Maarif ini dilaksanakan sepulang sekolah, di kelompokan masing masing sesuai dengan kemampuan masing masing.¹³

Excellent program merupakan salah satu program unggulan bagian dari 3 in 1 yang bergerak dalam bidang sains. Excellent merupakan program unggulan sebagai wadah untuk menampung anak anak yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang akademik. Excellent juga merupakan salah satu program yang dipersiapkan mdrasah dalam menyongsong lomba lomba baik skala nasional dan internasioanal, excellent program juga salah satu wadah yang di khususkan untuk mempersiapkan anak anak mengikuti lomba atau OSN (Olimpiade Sains Nasional). Dari wawancara diatas dapat, Bu Badriyah menjelaskan bahwa excellent program yang dimaksudkan adalah di luar jam sekolah. Ketiga program tersebut jika disimpulkan diartikan bahwa program tersebut dilaksanakan sesuai dengan bakat siswa masing masing.

¹³ Wawancara dengan Ibu Badriah di Ruang BK MA Maarif pada 22 April 2019 pukul 06.30 WIB

Strategi dalam masing masing bidang garapan program 3 in 1 tentu berbeda. Salah satunya seperti yang dijelaskan Bu Badriah mengenai strategi dalam excellent program sebagai berikut :

“Pelaksanaanya seminggu dua kali, hari Jumat dan Sabtu. Strategi pengajaranya dengan metode diskusi, tanya jawab”.¹⁴

Hal serupa juga dijelaskan oleh salah satu siswa yang diwawancarai penulis, yaitu Himmatul Ulya sebagai berikut :

Pelaksanaanya ini dilakukan dengan pengajaran yang lebih berfokus kepada buku soal persiapan olimpiade, dan buku detik detik kelas 12. Biasanya kami berdiskusi membahas jawaban. Di excellent juga ada absensi, jika tidak hadir tanpa izin mendapat sanksi point.¹⁵

Program excellent merupakan program yang lebih mengembangkan domain kognitif. Excellent program memiliki strategi dan metode tersendiri untk sistem pembelajaranya, salah satunya adalah yang dijelaskan oleh Bu Badriyah diatas, dan diperkuat oleh Himmatul Ulya, bahwasanya salah satu metode pembelajaran di program excellent adalah dengan metode diskusi. Metode ini dianggap efektif bagi siswa karena selain mengasah kemampuan mereka sendiri juga mengasah kemampuan untuk bersosialisasi dengan sesama temanya.

Program 3 in 1 yang dipaparkan dalam paparan wawancara di atas dapat diketahui bahwa program tersebut meliputi pembinaan dalam

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Badriah di Ruang BK MA Maarif pada 22 April 2019 pukul 06.30 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Himmatul Ulya Siswi kelas XI MIA 2 yang mengikuti excellent program bidang Matematika di Ruang BK MA Maarif pada 22 April 2019 pukul 09.30 WIB

seluruh aspek. Bukan sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan saja melainkan juga mengembangkan skill dan sains. Program tersebut merupakan ikhtiar madrasah di dunia pendidikan dalam mengembangkan dan mengupgrade kualitasnya sehingga mampu menjawab tantangan zaman. Visi yang dibawa MA Maarif juga berdasarkan pengembangan domain kognitif, spiritualitas, psikomotorik. Terbukti dari visi tersebut yakni terwujudnya generasi muslim yang tangguh dan berkualitas dengan berdasarkan iman, ilmu, dan amal.

Berbagai data wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan inovasi program 3 in 1 yang dilakukan Madrasah Aliyah Maarif Udanawu Blitar untuk mewujudkan Madrasah unggul adalah meliputi a) pelaksanaan program skill atau keterampilan, b) pelaksanaan program tambahan di bidang sains yakni excellent program, c) pelaksanaan program tambahan di bidang religi yakni madrasah diniyah remaja. Program 3 in 1 yang dilaksanakan di MA Maarif Udanawu ini merupakan salah satu pembaharuan dalam inovasi pendidikan dikarenakan belum pernah ada di penelitian sebelumnya.

2. Hambatan program 3 in 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar

Hambatan atau penolakan dalam implementasi sebuah inovasi baru merupakan suatu gesekan yang sering terjadi dalam adaptasi sebuah inovasi. Hambatan dalam mengembangkan sebuah inovasi program baru dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal

dan internal. Program 3 in 1 merupakan program yang terdiri dari beberapa bidang dan membutuhkan kerjasama dengan banyak pihak, terutama dalam program keterampilan bekerja sama dengan BLK, Perusahaan, dalam bidang Madikarama juga bekerja sama dengan PIQ Singosari Malang, dan lain sebagainya. Seiring dengan tuntutan kerjasama tersebut maka hambatan yang datang juga bermacam macam, berasal dari eksternal dan internal. Hal ini juga dipaparkan Bapak Ulum selaku penanggung jawab bidang skill sebagai berikut :

Hambatan kami sebenarnya lebih berasal dari faktor eksternal, seperti beberapa waktu kemarin, saat pelatihan otomatis ternyata tutornya otomatis waktu itu masih kurang cakap, tempat kami meskipun terbatas alhamdulillah memadai, tetapi insyaAllah semester depan untuk tata boga akan dibuatkan tempat sendiri yang layak. Kalau kendala internalnya, lebih ke motivasi anak anak dalam mengikuti program, kami mengupayalam solusi agar anak anak termotivasi dan semangat mengikuti program ini yang insyaAllah bermafaat untuk anak anak nantinya. Yang ketiga adalah biaya operasional, bagi sebagian peserta menganggap bahwa program ini dianggap beban. Dan mengenai biaya membeli alat alat praktek, kami tidak menarik biaya apapun kepada siswa, murni dari uang Madrasah.¹⁶

Hambatan program 3 in 1 bidang *life skills* memiliki hambatan berbeda beda. Salah satunya adalah *life skills* bidang otomotif. Bidang otomotif merupakan salah satu program keterampilan di MA yang menggunakan psikomotorik siswa. Program otomotif memiliki beberapa hambatan yakni mengenai tutor/ guru yang pada waktu itu kurang cakap dan biaya operasional yang kurang memadai. Meskipun demikian,

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Miftachul Ulum di Ruang BK MA Maarif pada 6 Mei 2019 pukul 09.30 WIB

madrasah terus berusaha membenahi dan memberikan solusi mengenai keadaan tersebut.

Hambatan dalam pendidik misalnya, setelah mengetahui kurangnya kecakapan terhadap bidang otomotif, maka pihak sekolah pun mencari pengganti yang bisa menjadi pendidik yang selaras dengan keterampilan yang dimiliki. Hal ini dikuatkan dengan observasi penulis di bengkel madrasah dan bertanya kepada anak-anak mengenai program *life skills*.

Gambar 4.6

Observasi kegiatan program Keterampilan Otomotif¹⁷



¹⁷ Observasi kegiatan program otomotif di MA Maarif Udanawu pada 22 April 2019 pukul 11.4

Gambar 4.7
Observasi Program Life Skills bidang Otomotif



Hambatan selanjutnya mengenai program 3 in 1 berbasis religius . Religius merupakan sikap yang sangat dijunjung tinggi bagi umat muslim. Madrasah sebagai garda depan pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi tempat pengajaran yang membina siswa siswinya beradab dan berakhlak mulia. Hambatan hambatan dalam pengembangan madrasah diniyah remaja menurut Bapak Kanzul selaku penanggung jawab bidang religius atau madrasah diniyah remaja sebagai berikut :

Hambatannya mungkin dalam segi pembimbing. Guru yang mengajar bil Qolam harus training bil Qolam, jika belum lulus belum boleh mengajar bil Qolam. Sehingga regenerasinya sedikit lambat.¹⁸

¹⁸ Wawancara dengan Ustad Kanzul di Pondok Pesantren Putri Maarif pada 14 April 2019 pukul 06.30 WIB

Regenerasi dari sistem pengajaran bil Qolam merupakan salah satu hambatan dari program madrasah diniyah remaja atau madikarama. Madikarama merupakan salah satu program inovatif di MA Maarif Udanawu Blitar mengenai pengembangan fiqh ibadah. Program ini mendapat dukungan dari banyak pihak, terutama dari wali siswa. Siswa yang mengikuti madikarama juga banyak yang merasa terbantu dengan adanya program ini.

Ibu Badriah juga menuturkan hambatan mengenai program 3 in 1 ini di bidang sains yaitu :

Hambatan dalam pembelajarannya ini adalah masalah waktu, waktunya kurang untuk mengembangkan program ini. Dan keterbatasan referensi, mengenai soal soal olimpiade. Karena mereka dipersiapkan untuk olimpiade maka soal soalnya pun berbeda dengan soal ujian biasa.

Hambatan yang dialami program excellent adalah mengenai waktu, dimana yang dituturkan oleh Penanggung Jawab excellent program diatas, bahwa waktu dalam pembelajaran excellent dianggap kurang dikarenakan pengajaran untuk excellent seharusnya memiliki cakupan waktu yang luas, sehingga bisa men transfer ilmu dan mempersiapkan anak didik lebih lama.

Secara keseluruhan, hambatan program 3 in 1 berbeda beda setiap programnya. Berikut hambatan hambatan pada program 3 in 1:

a. Hambatan dalam program *life skill* atau keterampilan: hambatan yang selama ini dihadapi MA Maarif Udanawu adalah mengenai hambatan

eksternal yaitu tutornya yang pada waktu itu adalah bidang otomotif kurang cakap, sarana prasarana kurang memadai khususnya tata boga yang memerlukan ruang khusus, dan hambatan internal mengenai kurangnya motivasi peserta didik dalam sungguh sungguh mengikuti program keterampilan.

b. Hambatan dalam excellent program: hambatan utama yang dialami adalah terbatasnya waktu dalam pembelajaran karena excellent program dilaksanakan sepulang sekolah, sehingga waktu yang digunakan dalam pengajaran terbatas. Selain itu, soal soal persiapan olimpiade terutama persiapan OSN juga menjadi hambatan bagi pendidik excellent program di madrasah karena sulit mencari kisi kisi dari soal soal olimpiade, sehingga pendidik hanya bisa mempersiapkan dengan baik semua hal persiapan soal soal olimpiade.

c. Hambatan dalam program religius atau madrasah diniyah remaja yakni regenerasi guru ilmu al Quran dengan metode bil Qalam lumayan lama dikarenakan bagi guru sebelum mengajar, harus mengikuti training dahulu dan jika dinyatakan lulus training tersebut baru boleh mengajar.

3. Dampak program 3 in 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar

Pendidikan keterampilan yang dilaksanakan di madrasah aliyah Maarif Udanawu merupakan salah satu pengembangan dari konsep *life skill* (kecakapan hidup) yang sedang dikembangkan di Madrasah. Produk esensial dari pendidikan *life skill* atau kecakapan hidup adalah: pengetahuan,

keterampilan, sikap, nilai dan pengalaman. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan keterampilan atau *life skills* merupakan program yang menjadi jawaban dalam memenuhi kebutuhan kecakapan hidup siswa dalam mempersiapkan permintaan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Program *life skills* atau pendidikan keterampilan harus dilaksanakan sesuai dengan jenis pekerjaan, lingkungan sosial, kebutuhan pembangunan nasional, tahap perkembangan siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai hasil akhirnya dari pendidikan keterampilan sebaiknya diwujudkan dengan sertifikat dari penilai yang diakui oleh berbagai pihak.

Selain program keterampilan, program religius juga merupakan sebuah program wajib yang harus diadakan dalam semua pendidikan karena kecerdasan secara akademik saja tidak cukup, namun juga perlu bagi seorang siswa dipersiapkan untuk menjadi pribadi yang cerdas secara emosional dan spiritual. Program 3 in 1 merupakan program yang dijalankan untuk menyiapkan siswa mampu mengimbangi dirinya secara emosional dan spiritual. Dampak yang ditimbulkan dari adanya program 3 in 1 ini secara keseluruhan mencakup banyak hal, hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Edi Basuki selaku mantan kepala Madrasah Aliyah Maarif Udanawu Blitar 2018:

Kalau dampaknya tentu sangat banyak dan positif, terutama branding Madrasah. Kalau dalam hal khusus, semisal dalam bidang skill bisa menjadi bekal siswa ketika lulus madrasah, dalam bidang religius bisa menjadi bekal agama siswa yang kurang mengerti ilmu agama. Semula belum bisa mengaji menjadi bisa mengaji, semula belum bisa fiqh ibadah menjadi bisa. Sedangkan dalam bidang sains, program excellent program banyak membantu mempersiapkan siswa yang

mempunyai kelebihan dalam akademik untuk lomba dalam skala nasional dan internasional.¹⁹

Wawancara diatas merupakan wawancara mengenai dampak keseluruhan dari program 3 in 1 dari sudut pandang Bapak Kepala Madrasah Aliyah Maarif Udanawu Blitar. Bapak Edi Basuki mengungkapkan bahwanya dampak dari adanya inovasi program 3 in 1 untuk mewujudkan madrasah unggul adalah sangat positif. Dampak tersebut tidak hanya dirasakan bagi madrasah saja, melainkan juga bagi seluruh warga madrasah juga. Dampak mengenai program 3 in 1 ini secara keseluruhan membawa pengaruh positif bagi semua pihak.

Dampak secara spesifik juga dijelaskan oleh guru masing masing program tersebut. Misalnya adalah dampak dari *life skills*, dampak ini dijelaskan oleh Bapak Miftachul Ulum selaku penanggung jawab bidang skill sebagai berikut :

Alhamdulillah selama 9 tahun ini kami membuka program keterampilan ini mendapat respon masyarakat bagus dan mendukung. Terutama madrasah menjadi mendapat nama/branding. Kedua, dampak positif untuk anak anak sendiri sebagai bekal keterampilan setelah lulus dari madrasah nanti. Terutama bagi anak anak yang belum bisa melanjutkan kuliah, bisa bekerja dengan bekal sertifikat keterampilan dan skill yang di dalaminya di dalam madrasah. Kalau dampak negatif, saya kira tidak ada, hanya saja motivasi dan semangat sebagian anak anak harus dipupuk lagi agar mereka lebih semangat dan disiplin dkan madrasah unggul..²⁰

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa respon dari masyarakat dan wali murid mengenai program *life skills* sangat baik, dampak yang bagus tersebut juga akan membawa pengaruh positif bagi orang orang sekitar terutama warga madrasah Aliyah Maarif Udanawu Blitar. Dampak dari adanya program *life skills*

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah MA Maarif Udanawu Blitar di ruangan Kepala Sekolah pada tanggal 24 April 2019 pukul 09.00

²⁰ Wawancara dengan Bapak Miftachul Ulum di Ruang BK MA Maarif pada 6 Mei 2019 pukul 09.30 WIB

bagi siswa yakni dapat membantu siswa mengembangkan bakatnya, dan dapat membantu siswa mencapai cita-citanya dengan keahliannya, selain itu, program *life skills* seperti desain grafis, otomotif, tata busana, tata boga, tata ariasi, TKJ, operator computer yang kesemuanya adalah program-program dengan keterampilan khusus yang memudahkan seseorang agar menjadi yang terampil di masa mendatang.

Program *life skills* jika dinilai keseluruhan sangat positif bagi siswa, madrasah dan sangat didukung wali murid/ masyarakat dikarenakan program tersebut mampu menghasilkan output yang banyak dibutuhkan di masyarakat. Program skill meliputi otomotif, tata busana, tata boga, TKJ, administrasi komputer, dan desain grafis disediakan sesuai dengan bakat minat siswa, sehingga siswa yang mengikuti program tersebut dipersiapkan dan dibimbing sesuai bakat mereka masing-masing.

Selanjutnya Bapak Kanzul sebagai pengampu bidang religious atau program madrasah diniyah remaja juga mengungkapkan bahwa dampak program 3 in 1 tersebut adalah :

Dampaknya sangat banyak sekali, terutama yang sebelumnya tidak bisa membaca Al Quran setelah ikut madikarama menjadi bisa membaca Al Quran, yang sebelumnya belum bisa sholat setelah ikut madikarama menjadi bisa bacaan sholat, yang sebelumnya tidak menguasai fiqh ibadah menjadi menguasai fiqh ibadah. Respon orangtua sangat baik tentunya, juga sangat mendukung.²¹

Madikarama merupakan salah satu program yang digalakkan dan diwajibkan Madrasah karena madikarama adalah program khusus untuk

²¹ Wawancara dengan Ustad Kanzul di Pondok Pesantren Putri Maarif pada 14 April 2019 pukul 06.30 WIB

membantu dan melindungi anak-anak generasi bangsa khususnya MA Maarif dari sebuah paham yang salah. Integrasi nilai-nilai *religious* ditanamkan pada anak-anak di Madrasah dengan adanya program-program madikarama ini. Madikarama juga menjadi program yang didukung banyak oleh orangtua siswa. Hal ini salah satunya dikarenakan madrasah bagi anak-anak remaja, khususnya seusia SMA merupakan suatu kewajiban yang mutlak. Pengetahuan mengenai agama, terutama mengenai fiqh ibadah, fiqh social, fiqh kontemporer, terutama pula kepada kaum perempuan yang membutuhkan pengetahuan agama khususnya fiqh wanita yang menjadi kewajiban dalam tuntunan beragama dan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak program religius atau madrasah diniyah remaja disambut positif wali murid, dan didukung oleh semua pihak. Baik pihak madrasah maupun wali studi sangat mendukung program ini. Madrasah diniyah bagi remaja ini membantu siswa atau siswi yang memiliki kurang dalam ilmu agama untuk dibimbing dan diajari hingga bisa. Monitoring siswa dan wali siswa juga pernah dilakukan, program madikarama sebagai tambahan program yang dilaksanakan sesudah pulang sekolah ini mendapat apresiasi dan antusiasme dari wali studi. Selain membantu siswa, program ini juga membantu wali studi dalam mengawasi perkembangan putra-putrinya selain bidang akademik tetapi juga non akademik yang diasah di madrasah

Pelaksanaan semua program 3 in 1 memiliki dampaknya masing-masing, hal ini juga ditambahkan oleh Bu Badriyah selaku penanggung jawab bidang Excellent Program sebagai berikut :

“Membantu sekali, terutama di kelas sendiri mereka bisa menjadi tutor bagi teman temanya yang lain”.²²

Salah satu penuturan yang peneliti wawancara yaitu Satria H.M siswa kelas X MIA 2 yang mengikuti madrasah diniyah remaja dan program skill Otomotif ini menuturkan :

“Sangat mendukung sekali, karena membekali skill sesuai bakat minat kita terutama bekal setelah lulus nanti”.²³

Siswa lain yang peneliti wawancara juga mengungkapkan dampak program 3 in 1 bidang sains yang mengikuti excellent program sebagai berikut :

“Dampak bagi saya sangat positif, karena bisa mengembangkan bakat saya. Orangtua juga sangat mendukung”.²⁴

Pelaksanaan program 3 in 1 menggunakan strategi dan metode yang berbeda beda semisal dalam madrasah diniyah remaja, metode yang digunakan adalah metode ceramah, keteladanan, setoran hafalan dengan sorogan, dan lain sebagainya. Berbeda dengan metode untuk program excellent yakni diskusi dan tanya jawab, dan metode yang digunakan dalam skill yang tentu berbeda beda sesuai dengan bidang yang dijalannya yang hampir semuanya lebih menekankan praktek, seperti praktek menjahit dalam tata busana, praktek memasak dalam tata boga, praktek reparasi bengkel untuk otomotif, dan lain sebagainya.

²² Wawancara dengan Ibu Badriah di Ruang BK MA Maarif pada 22 April 2019 pukul 06.30 WIB

²³ Wawancara dengan Satria (Siswa kelas X MIA 2 yang mengikuti madikarama dan program skill Otomotif) di Ruang BK MA Maarif pada 15 April 2019 pukul 09.30 WIB

²⁴ Wawancara dengan Himmatul ‘Ulya (Siswa XI MIA 2 – Mengikuti Excellent Matematika) di Ruang BK MA Maarif pada 15 April 2019 pukul 09.30 WIB

Mayoritas masyarakat kita mengenal dan menilai sukses tidaknya sebuah Madrasah berdasarkan output, sarana prasarana, banyaknya murid dan yang dicapai. Madrasah sebagai tempat *tafaquh fiddin* selama ini harus siap membentengi pemahaman Islam garis keras dan radikal. Madrasah Aliyah Keterampilan diharapkan siap menjadi benteng perdamaian, dakwah Islamiyyah, dan sekaligus menghasilkan ouput berkualitas dan siap dengan tantangan zaman.

Berbagai data wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dampak inovasi program 3 in 1 yang dilakukan Madrasah Aliyah Maarif Udanawu Blitar untuk mewujudkan Madrasah unggul adalah meliputi dampak spesifik yaitu a) bagi program religius atau madrasah diniyah remaja yaitu menambah dan membimbing pengetahuan terutama fiqh ibadah siswa, menerapkan karakter religius sehingga tercipta integrasi sosial religius, b) bagi program life skills dampaknya yakni membekali lulusan dengan keterampilan, menumbuhkan jiwa enterpreneur, branding madrasah sehingga tercipta integrasi sumber daya manusia, c) bagi program sains atau excellent program dampak adanya program ini adalah dengan adanya program ini dapat menjunjung nama baik madrasah, siswa siswi bisa menjadi tutor bagi teman sebaya, sehingga terciptalah integrasi intelektual. Dampak secara general adalah branding madrasah, mencetak lulusan religius dan berdaya saing.

B. Temuan Penelitian

Dari berbagai deskripsi diatas, terdapat beberapaa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Proses Pelaksanaan Inovasi Program 3 In 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar
 - a. Menerapkan program *life skill* atau keterampilan
 - b. Menerapkan program excellent
 - c. Pengembangan program religius atau madrasah diniyah remaja

Gambar 4.8
Skema Proses Pelaksanaan Inovasi Program 3 in1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar



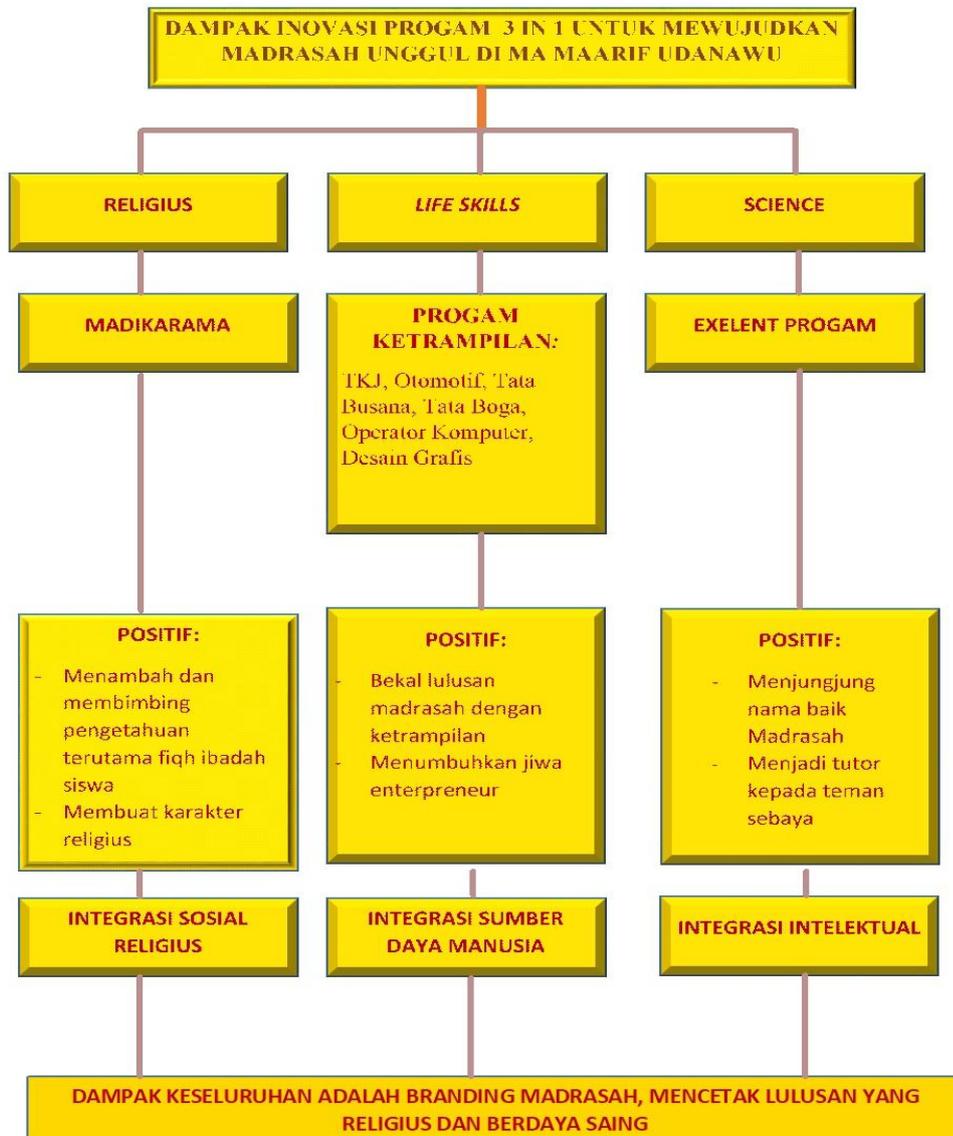
2. Hambatan Program 3 In 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar
 - a. Hambatan program keterampilan atau *life skill* berupa hambatan eksternal, dan hambatan internal.
 - b. Hambatan program excellent berupa hambatan praktis.
 - c. Hambatan program religius berupa hambatan praktis.

Gambar 4.9
Skema Hambatan Inovasi Program 3 in 1 di MA Maarif Udanawu Blitar



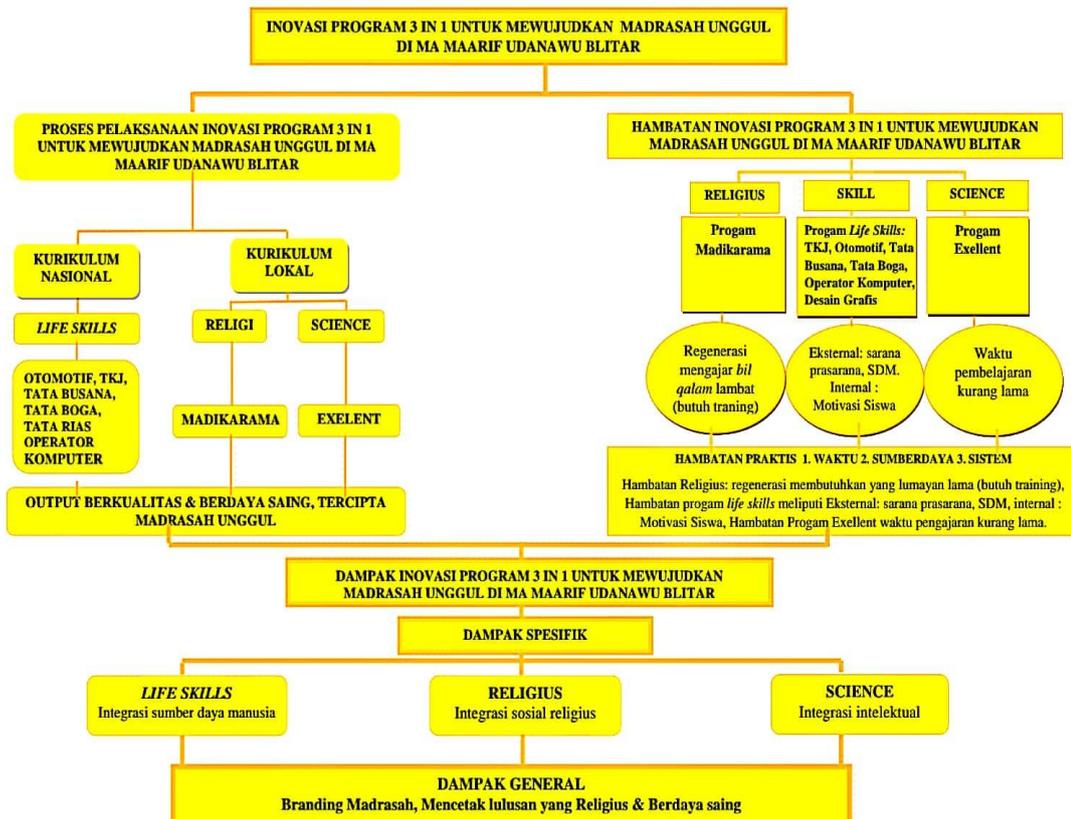
3. Dampak Inovasi Program 3 In 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul Di MA Maarif Udanawu Blitar secara general adalah branding madrasah, kepercayaan dari masyarakat, terpenuhinya kualifikasi SDM, dan mencetak lulusan religius dan berdaya saing. Sedangkan dampak spesifik dari program 3 in 1 secara khusus yaitu :
- a. Dampak program skill berupa eksistensi madrasah dan integrasi sumber daya manusia.
 - b. Dampak program excellent integrasi intelektual
 - c. Dampak program religius berupa integrasi sosio-religius

Gambar 4.10
Skema Dampak Inovasi Program 3 in 1 di MA Maarif Udanawu



Hasil temuan peneliti secara keseluruhan dapat digambarkan dalam skema berikut :

Gambar 4.11
Skema Hasil Temuan Penelitian mengenai Inovasi Program 3 in 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu



Hasil temuan penelitian mengenai Inovasi Program 3 in 1 untuk Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Maarif Udanawu Blitar diatas merupakan salah satu hasil temuan baru dalam bidang inovasi pendidikan, dikarenakan program 3 in 1 yang dimiliki MA Maarif Udanawu Blitar dalam mewujudkan madrasah unggul ini belum dimiliki dan belum ada di penelitian sebelumnya. Program 3 in 1 secara general memiliki dampak kepada branding madrasah dan mencetak lulusan yang religius dan berdaya saing.